

Bonavhisna Pandhita Sandya Wikara

18419144023/Media 2018

Jika saya diberikan kesempatan untuk wawancara dengan seseorang, saya memilih mewawancarai seorang pengusaha minuman di Sleman, yaitu Bapak Randhika Prawira Putra, S.E.I.

Siapa sih Beliau?

Nah, sedikit informasi saja tentang beliau dan Produknya. Bapak Randhika Prawira Putra, S.E.I., merupakan owner dari Capcuz minuman kekinian. Beliau merupakan alumnus dari UII tahun 2014. Dilansir dari <https://www.uii.ac.id/pebisnis-harus-melek-digital/>, beliau memulai usaha disaat masih kuliah, dan kini memiliki 40 lebih mitra kerja.

Apasih Capcuzz?

Capcuzz adalah sebuah usaha kuliner yang menjual Coffee Ice Blended yang berdiri pada tahun 2012, dengan modal awal dana hibah dari program Beasiswa Wirausaha Muda Mandiri (kerjasama antara bank mandiri dan UII). Capcuzz ini terinspirasi dari maraknya usaha Cappucino Cincau di Riau, yang kemudian dicetuskan di Yogyakarta. (sumber : <https://prezi.com/knefxhslzhpk/capcuzz-business-plan/>).

Sempat menjadi booming pada tahun 2016 dengan produknya yaitu Cappucino Cincau, kini Capcuzz mulai meredup dan harus bersaing ketat dengan brand-brand minuman lainnya, seperti Xi Boba, Boba Time, Fremilt yang merupakan minuman kekinian saat ini, dan menjadi minuman yang banyak diminati oleh kalangan muda saat ini.

Dari latar belakang diatas ini, saya tertarik untuk mewawancarai Bapak Randhika Prawira Putra, S.E.I., sebagai owner dari Capcuzz.

Pertanyaan :

Apa pandangan dan pendapat anda mengenai persaingan usaha dibidang minuman yang mulai ketat? Apakah hal tersebut mempengaruhi penjualan Capcuzz?

Bagaimana strategi pemasaran yang digunakan saat ini dalam menghadapi persaingan ketat bidang usaha minuman? Dimana capcuzz saat ini sudah mulai tergeser oleh minuman-minuman seperti xiboba, fremilt dsb.

Apakah berencana menambah produk baru untuk memasarkan kembali atau meningkatkan brand awareness Capcuzz itu sendiri atauu memiliki planning/ cara lain untuk membranding capcuz itu sendiri?

*selebihnya pertanyaan akan disampaikan mengalir saat wawancara dilakukan.

Pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan diatas tersebut, saya buat berdasarkan keadaan dunia bisnis terutama bidang minuman di Yogyakarta. Dimana persaingan ketat bisnis minuman di Yogyakarta ini harus dialami Capcuzz. Dari situ, saya ingin mengetahui apasaja yang dilakukan owner dalam menghadapi permasalahan tersebut, bagaimana owner capcuzz untuk mengatur strategi agar capcuzz ini dapat bersaing dengan produk atau brand minuman lainnya.

Tentunya dalam melakukan wawancara ini, saya melakukan beberapa persiapan seperti melakukan riset tentang capcuzz, dari latar berdirinya, produk apa yang sempat viral, siapa ownernya dsb.